

# MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUB) MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI

(Studi Kasus Program CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap)

Susi Sumanti

PT Semen Indonesia

[susi.sumanti@semenindonesia.com](mailto:susi.sumanti@semenindonesia.com)

## Abstract

Penelitian mengkaji model implementasi program CSR Bidang Ekonomi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap yang dilaksanakan dengan pendekatan Kualitatif deskriptif dengan menggunakan Triangulasi Data/sumber. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa dalam pelaksanaannya program CSR bidang ekonomi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap melaksanakan Pemberdayaan masyarakat melalui KUB dapat mendorong kemandirian ekonomi. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap tetap menggunakan dasar prinsip *Tripple Bottom Line*. Program CSR bukan hanya bentuk investasi yang berbasis keuntungan namun lebih ke arah sebagai bentuk kebermanfaatan perusahaan ikut serta dalam Pembangunan masyarakat sekitar Kabupaten Cilacap sesuai RPJMD dan RKPD. Hasil wawancara dengan masyarakat penerima manfaat mendapat kesimpulan bahwa program CSR Pemberdayaan Masyarakat bidang ekonomi berperan dalam usaha peningkatan kemandirian ekonomi.

Kata kunci: CSR, *triple bottom line*, KUB, kemandirian ekonomi

## A. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang tercantum dalam Undang-undang Dasar 1945 adalah bertujuan mencapai kesejahteraan umum untuk rakyat Bangsa Indonesia. Pembangunan tersebut selaras dengan program *Sustainability Development Goals (SGDs)*, pembangunan nasional yaitu kesejahteraan masyarakat secara nasional maupun global (agenda SDGs) dibutuhkan partisipasi dan kerja sama semua unsur pemangku kepentingan (*stakeholders*): pemerintah, masyarakat, dan pelaku bisnis (perusahaan). Pemerintah mempunyai peran untuk perencanaan dan pelaksanaan program semua bidang, pihak perusahaan sebagai mitra kolaborasi dan sinergi serta masyarakat sebagai subjek dan objek sasaran pembangunan nasional. Masyarakat dilibatkan dalam dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pemanfaatan hasil hasil pembangunan.

Bangsa Indonesia merasakan tanggung jawab ini sebagai sebuah tugas wajib yang harus dilaksanakan secara rutin melalui program-program penanggulangan kemiskinan dengan tujuan menurunkan angka kemiskinan secara berkelanjutan. Angka kemiskinan yang terjadi sejak tahun 1999 diharapkan tidak terjadi lagi seperti di tahun 2018 yang mencapai 9,82 % kenaikannya atau mencapai 25,96 juta orang (Badan Pusat Statistik, 2017).

Cilacap merupakan zona merah kemiskinan karena sampai penghujung tahun 2017 Kabupaten Cilacap masih masuk sebagai zona merah kemiskinan bersama 15 kabupaten lainnya se-Jawa Tengah. Rapat koordinasi membangun komitmen bersama penanggulangan kemiskinan di Pendopo Wijayakusuma Sakti, yang isinya komitmen bersama semua kabupaten-kabupaten/kota se-Jawa Tengah yang bertujuan mensolidasikan lagi di tahun 2018 tentang penanganan kemiskinan agar lebih sistematis, datanya bisa lebih akurat sehingga intervensi penanganannya pun bisa lebih cepat.

Kehadiran PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap yang sebelum bulan Januari 2019 bernama PT Holcim Inonesia Tbk Pabrik Cilacap berlokasi di Kelurahan Karangtalun Kecamatan Cilacap Utara Cilacap Jawa Tengah dengan kapasitas terpasang 2,6 juta ton / tahun, memiliki luas area 118,4 Ha serta memiliki karyawan sekitar 398 orang, berkomitmen dan berupaya membantu masyarakat sekitar pabrik melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

PT SBI berupaya membantu mengatasi kemiskinan di Kabupaten Cilacap, dengan melaksanakan program CSR yang bertujuan mendorong masyarakat mandiri di sekitar operasional pabrik. Adapun program CSR antara lain bidang kesehatan : posyandu balita & lansia, perbaikan rumah tidak layak huni, sosialisasi tentang kesehatan, perbaikan gisi buruk dengan pemberian makanan tambahan (PMT), bidang pendidikan : gerakan orangtua asuh (GOTA), pendidikan anak usia dini (PAUD), tempat pendidikan Al Qur'an (TPQ), bimbingan kelompok belajar (Bimbel), bimbingan keaksaraan fungsional belajar kejar paket, pelatihan ketrampilan welder, bidang ekonomi: pembentukan dan penguatan kelompok Usaha Bersama (KUB), pelatihan tentang pengolahan manajemen, produksi pengolahan aneka makanan, pengepakan dan pemasaran, pelatihan pembuatan sertifikat Pangan Ijin Rumah Tangga (PIRT) dan bidang lingkungan: penanaman pohon penghijauan dan pelindung, pengolahan sampah organik dan anorganik, bank Sampah Mandiri, pelatihan pembuatan kerajinan berbahan dasar dari sampah anorganik, pembuatan pupuk organik.

Namun secara keseluruhan program CSR juga mengalami kendala dan masalah atau kendala, seperti sumber daya masyarakat perlu ditingkatkan, perlu perubahan paradigma dan perilaku masyarakat sekitar, perencanaan, proses implementasinya berhenti, pengelolaan manajemen tidak jalan, monitoring dan evaluasi tidak dilaksanakan, kurangnya partisipasi anggota dan pengurus serta masyarakat, bantuan terus bergulir tetapi perkembangannya tidak sesuai target yang diharapkan, masyarakat kurang mandiri.

Implementasi program di bidang ekonomi melalui Kelompok Usaha Bersama (KUB) PT SBI, dari rekapitulasi tahun 2010 sampai dengan 2015 sejumlah 108 KUB dengan

jumlah penerima manfaat 900 orang lebih, yang tersebar di 5 kecamatan 15 kelurahan dan 4 Desa wilayah binaan PT SBI. KUB tersebut bergerak dibidang pengolahan aneka makanan, kerajinan, budidaya ternak, pengolahan sampah dalam program BSM, pembuatan kerajinan batik, pengolahan tempat wisata, penyulingan minyak kayu putih dan juga bidang pertanian yang tergabung dalam kelompok wanita tani, serta warung sembako.

Model pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama (KUB) tersebut mengalami penurunan secara kualitas dan kuantitas, banyak kendala dan masalah dalam pelaksanaannya, pengelolaan kelembagaan tidak jalan sesuai fungsinya, kurangnya ketrampilan pengurus dan anggota, adanya konflik antara anggota dan pengurus, kurangnya permodalan dan akses ke dinas terkait, belum mempunyai ijin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), kurangnya sinergisitas dan pendampingan dari dinas terkait dan stakeholders bahkan ada yang berhenti usahanya tidak berjalan lagi. Adapun Salah satu KUB yang masih berjalan yaitu KUB Paguyuban Damar Jati beralamat di JL Damar RW 10 Kelurahan Karangtalun Kecamatan Cilacap Utara. Oleh karena itu perlu sebuah model pemberdayaan masyarakat melalui KUB yang kreatif dan inovatif sesuai untuk kebutuhan masyarakat.

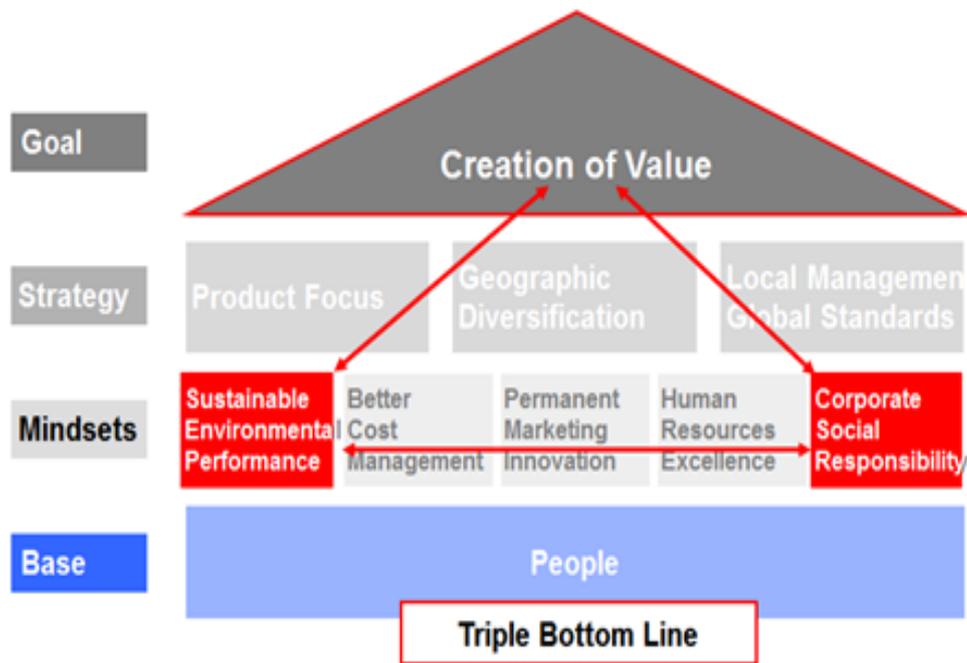
## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

Tahun 2004, ISO selaku organisasi standardisasi mutu internasional berinisiatif untuk membentuk *working group* yang kemudian melahirkan panduan dan standardisasi pelaksanaan tanggung jawab perusahaan dalam bentuk ISO:26000. Titik kritis dalam dokumen standardisasi tersebut menekankan, *social responsibility* adalah titik penting dalam kelanjutan sebuah organisasi. Di dalam cakupan dokumen itu memuat beberapa isu pokok diantaranya adalah pengembangan masyarakat, konsumen, praktik kegiatan institusi yang sehat, lingkungan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, dan *organizational governance*.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebuah komitmen perusahaan atau dunia bisnis dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi yang berkelanjutan, dan menitikberatkan pada perhatian aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Ardianto, 2011:34). Di Indonesia, kewajiban dalam pelaksanaan CSR diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta dalam PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Dasar pelaksanaan program CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap mengacu pada "Tata Kelola atau *Guideline* Pemberdayaan Masyarakat yang secara singkat berisi mulai dari menterjemahkan Visi dan Misi, *Tripple Bottom Line*, Kebijakan CSR, Sosial Mapping, Perencanaan Program, Pelaksanaan Program (Pendekatan dan struktur program),

Monitoring dan Evaluasi Program CSR hingga Tingkat Kepuasan Masyarakat. Serta ada unit khusus yang menangani program CSR. Dalam melakukan program pemberdayaan Masyarakat selalu bertumpu kepada masalah dan potensi wilayah yang bisa dikembangkan, sehingga hasilnya bisa dirasakan oleh masyarakat secara berkelanjutan walaupun PT SBI sudah tidak beroperasi lagi di Cilacap. Adapun konsep *Tripple Bottom Line* dan Strategi Implementasi CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap.



Sumber : Laporan CSR PT Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap – 2015

Kelompok Usaha Bersama merupakan salah satu bentuk pemberdayaan yang dilakukan dengan membentuk kelompok – kelompok masyarakat yang memiliki berbagai aktivitas positif. Aktivitas positif tersebut dapat berbentuk kegiatan pelatihan, kegiatan usaha ekonomi produktif, kegiatan perkumpulan, dan kegiatan lainnya. Adanya kelompok atau organisasi masyarakat diharapkan dapat membantu terwujudnya masyarakat yang mandiri dan berdaya saing dalam berbagai bidang. Selain itu, “tujuan akhir dari adanya Kelompok Usaha Bersama adalah memperbaiki tingkat kesejahteraan sosial keluarga” (Siti Wahyu, 2010: 55). Aktivitas pemberdayaan keluarga yang dilakukan oleh kelompok -kelompok masyarakat sedikit banyak memberikan perubahan dan implikasi terhadap kehidupan masyarakat, baik secara sosial, budaya, dan ekonomi. Disamping itu, pemberdayaan keluarga secara luas memberikan perubahan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa adanya organisasi pemberdayaan seperti KUB memberikan pengaruh yang positif terhadap perubahan masyarakat.

Indikator keberhasilan program pemberdayaan masyarakat penerima manfaat program CSR PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. Pabrik Cilacap dalam bidang ekonomi diantara mempunyai kegiatan atau aktivitas usaha untuk memperoleh pendapatan, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan, mampu menularkan dan mengajak masyarakat lainnya untuk berwirausaha, tidak lagi ketergantungan kepada bantuan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Pabrik Cilacap atau *stakeholders* lainnya. Namun pada kenyataan masih ada yang ketergantungan dan mengandalkan bantuan, tidak mau berusaha dan juga tidak mampu mengakses ke pihak-pihak dinas terkait atau pemerintah.

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif, yang difokuskan dengan menganalisa fenomena yang ada dan dikaji lebih mendalam, rinci dan tuntas. Penelitian ini tidak menggunakan data data numerik yang dianalisis dan diuji statistik sebagai alat buktinya namun berupa data berbentuk kata-kata, tindakan dan dokumen pada pelaksanaan bidang ekonomi program CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap melalui kelompok usaha bersama yang belum berhasil yaitu KUB yang masih berjalan usahanya yaitu KUB Paguyuban Damar Jati Kelurahan Karangtalun Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual dan akurat serta memberikan gambaran mendalam pada suatu organisasi atau lembaga dengan fakta-fakta tertentu (Suryabrata, 2003).

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Karakteristik masyarakat merupakan faktor penting yang juga berpengaruh terhadap keberhasilan program CSR KUB Paguyuban Damar Jati. Adapun karakteristik masyarakat disini yang peneliti temukan adalah terutama pada aspek prilaku yang dimiliki masyarakat penerima manfaat program. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan bahwa masyarakat yang menjadi sasaran program KUB Damar Jati adalah masyarakat di sebelah pabrik PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Tingkat pendidikan adalah tamatan SD, SMP, SMA, mempunyai tingkat ekonomi menengah ke bawah.

Masyarakat dekat kawasan industri tetapi mempunyai jiwa berwirausahaan yang sangat tinggi sehingga mudah digerakan untuk beraktivitas dengan usaha yang memperoleh hasil yang produktif dibidang aneka olahan pangan, tidak menggantungkan kepada perusahaan untuk mencari peluang pekerjaan. Masyarakatnya sangat kompak dan

mempunyai jiwa gotong royong yang tinggi. Program CSR KUB Paguyuban Damar Jati PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap sebagai pelayanan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan dasar yaitu kebutuhan pangan sehari-hari, sebagai ajang silaturahmi, pusat informasi masyarakat dan pusat kegiatan.

Adapun karakteristik dari informan dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam table berikut ini :

Karakteristik		Jumlah
Jenis Kelamin	Laki-laki	6 orang (35,29 %)
	Perempuan	11 orang (64,71 %)
Usia	30 – 40 th	8 orang (47,06 %)
	41 – 50 th	4 orang (23,53 %)
	> 51 th	5 orang (29,41 %)
Tingkat Pendidikan	SD	7 orang (41,78 %)
	SMP	2 orang (11,76 %)
	SMA	8 orang (47,00 %)
	PT	0 orang (0 %)

Kebutuhan pangan dari hasil olahan makanan seperti aneka jajanan kue basah dan kering, aneka nasi sayur atau rames, dan aneka minuman yang dihasilkan oleh KUB Paguyuban Damar Jati dinikmati oleh para pengunjung, pembeli dan masyarakat sekitar yang datang ke lokasi pusat pemberdayaan masyarakat sekitar pabrik PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap. KUB Paguyuban Damar Jati berawal dari program RTH (Ruang Terbuka Hijau) yang digagas oleh Pemerintah melalui Badan Lingkungan Hidup Kabupaten untuk program Kota Layak Anak, yang mempunyai anggota dari tahun 2016 sejumlah 10 lapak sampai saat ini menjadi 31 lapak dengan variasi menu yang berbeda-beda setiap anggota. Program CSR KUB Paguyuban Damar Jati sebagai program unggulan dan berkesinambungan.

Implementasi program CSR bidang ekonomi melalui KUB Paguyuban Damar jati memperlihatkan bahwa ketrampilan sumberdaya pengurus dan anggota perlu ditingkatkan dan kegiatan usahanya belum maksimal. Selain itu juga fasilitas sarana dan prasarana lingkungan perlu ditingkatkan dan dikembangkan, dan dari segi kelembagaan perlu berjalan secara optimal. Sedangkan dalam implementasi program KUB Paguyuban Damar Jati terdapat kendala berupa ketrampilan sumberdaya pengurus dan anggota belum efektif dan kegiatan usahanya belum maksimal. Selain itu fasilitas sarana dan prasarana lingkungan masih terbatas belum memadai karena seperti salahsatu kutipan wawancara:

“masih ada bau sampah dan lingkungan kurang bersih, indah dan rapi, dilokasi sekitar KUB Paguyuban Damar Jati masih ada sampah berserakan, dekat tempat pembuangan

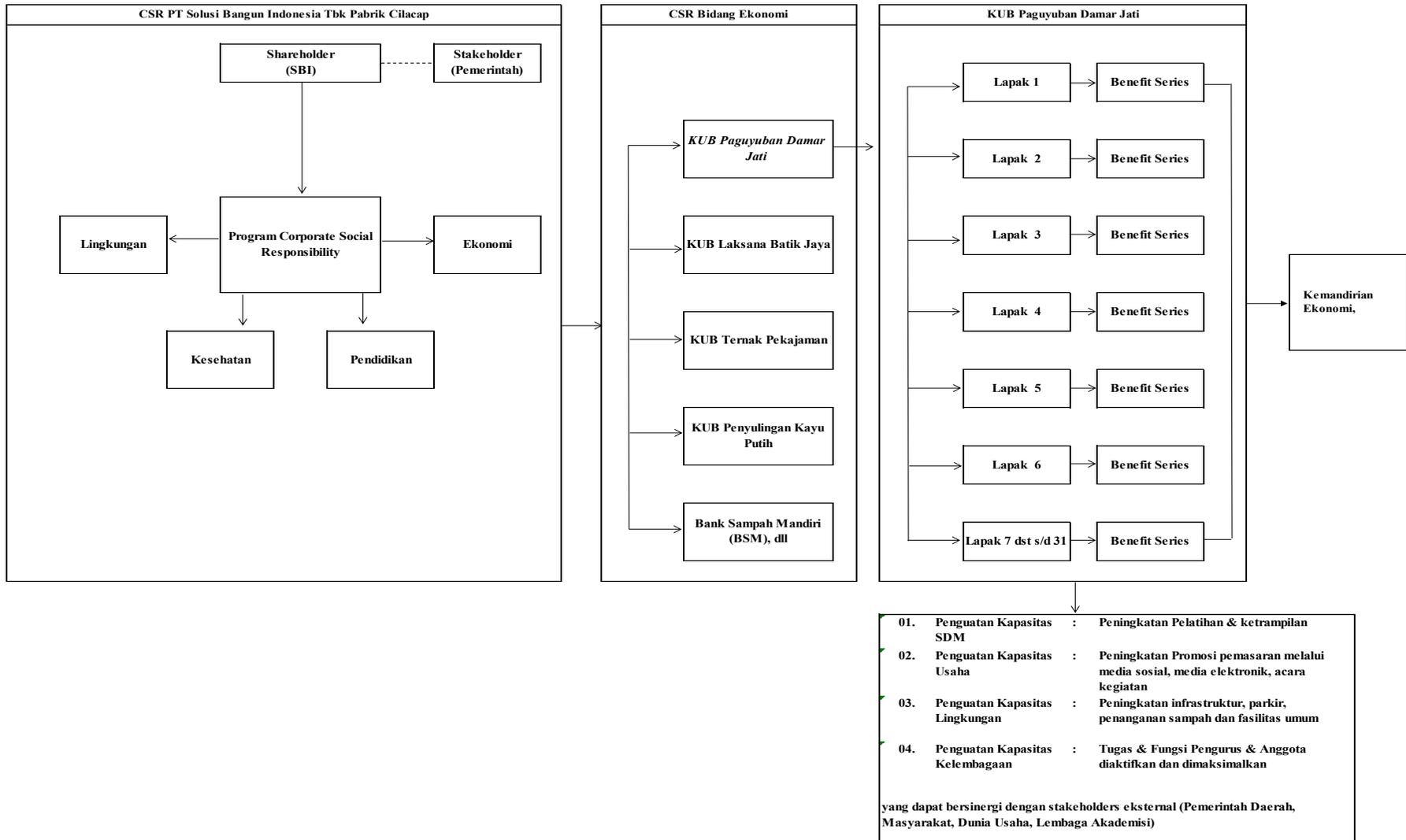
sampah sementara dari masyarakat sekitar, lingkungan belum terprogram kebersihan secara rutin, gotongroyong antara masyarakat sekitar dan *stakeholder*, kurangnya prasarana umum (parkir yang memadai, aman, dan rapi, lokasi Parkir masih belum memadai, kurang luas dan kurang terjangkau dan dikembangkan”.

Selain itu juga kelembagaan belum berjalan optimal yang ditandai dengan kurangnya akses bantuan dan permodalan, minimnya permodalan KUB masih sangat minim, dan masih menggantungnya simpam pinjam di KUB Paguyuban Damar Jati. Permasalahan-permasalahan lain yang juga terkait kelembagaan adalah belum adanya akses ke dunia perbankan, kurangnya pendampingan dan sinergisitas program Pemerintah Daerah (dinas terkait dan pemerintah setempat) serta kurangnya kolaborasi program CSR dari dunia usaha lainnya (swasta maupun BUMN) sekitar KUB Damar Jati. Selain iut juga pendampingan KUB hanya mengandalkan dari bantuan program CSR PT SBI belum banyak mengakses program-program CSR ke instansi lain.

Solusi atas kendala-kendala tersebut dengan strategi peningkatan / penguatan kapasitas sumberdaya manusia, kapasitas usaha, kapasitas lingkungan dan kapasitas kelembagaan yang dapat bersinergi dengan stakeholders eksternal, yakni Pemerintah Daerah, masyarakat (tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh karangtaruna, masyarakat pelanggan sekitar KUB berdomisili, lembaga sosial masyarakat/LSM) dan dunia usaha. Adapun strategi yang digunakan sebagai berikut :

- 1) menggunakan kekuatan dengan memanfaatkan peluang
- 2) meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang
- 3) menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman
- 4) meminimalkan kelemahan dengan menghindari ancaman

Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui KUB Paguyuban Damar Jati setelah penelitian sesuai dengan kebutuhan masyarakat :



## **E. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **E.1. Kesimpulan**

Implementasi program CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap sesuai Visi dan Misi CSR Perusahaan, menggunakan konsep *trie bottom line (Profit, Planet, People)*. Dalam Pelaksanaan program CSR terencana sesuai Renstra dan Renja serta dilaksanakan dengan sumberdaya manusia yang memadai melalui Departemen General Affair dan Community Relations. Program CSR meliputi bidang lingkungan, kesehatan, pendidikan dan ekonomi serta bantuan sosial. Program dievaluasi melalui Forum Komunikasi Masyarakat setiap semester dan akhir tahun. Salah satunya program CSR bidang ekonomi melalui Kelompok Usaha Bersama Paguyuban Damar Jati guna menuju kemandirian ekonomi selama ini sudah berjalan, namun dalam pelaksanaannya kurang efektif, karena masih perlu penguatan kapasitas sumberdaya manusia, penguatan kapasitas usaha, penguatan kapasitas lingkungan dan penguatan kapasitas kelembagaan.

Kendala program CSR bidang ekonomi Kelompok Usaha Bersama PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap adalah : kurang aktif, kurang inovasi, kurang ketrampilan, pelatihan untuk pengurus dan anggota, kurangnya minat pembeli dan pemasaran terbatas, fasikitas sarana & prasarana fasilitas umum dan lingkungan belum memadai dan terbatas, kurang efektif tugas dan peran pengurus, anggota, kurangnya akses permodalan dan kurangnya bantuan dari dunia usaha lainnya (sinergisitas /kolaborasi program CSR dari berbagai pihak).

Solusi atas kendala-kendala pemberdayaan masyarakat program CSR bidang ekonomi melalui KUB Paguyuban Damar Jati dengan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia (ketrampilan dan pelatihan ditingkatkan untuk pengurus secara merata), peningkatan kapasitas usaha (peningkatan promosi penjualan melalui on line, pengembangan inovasi produk, jejaringan untuk pemasaran), peningkatan kapasitas lingkungan ( sinergitas dan kolaborasi program bantuan CSR antar dunia usaha, pemerintah dan masyarakat serta dunia akademik), dan peningkatan kapasitas kelembagaan (pengembangan, pengaktifan peran pengurus dan anggota).

Model program CSR bidang ekonomi melalui Kelompok Usaha Bersama PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti yang ada dalam KUB Paguyuban Damar Jati untuk menuju kemandirian ekonomi yang didukung dengan penguatan kapasitas sumberdaya manusia, penguatan kapasitas usaha, penguatan kapasitas lingkungan dan penguatan kapasitas kelembagaan yang bersinergikan dengan stakeholders eksternal, yakni Pemerintah Daerah, masyarakat (tokoh masyarakat,

tokoh agama, tokoh karangtaruna, masyarakat pelanggan sekitar KUB berdomisili, lembaga sosial masyarakat/ LSM), dan dunia usaha (BUMN, Swasta Nasional dan Internasional) serta akademisi.

## **E.2. Rekomendasi**

Peneliti kali ini mempunyai saran untuk Pengurus dan anggota KUB Damar Jati, Masyarakat, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap, Pemerintah Daerah dan akademisi sebagai berikut :

a. Pengurus dan anggota Kelompok Usaha Bersama

Meningkatkan sumberdaya manusia agar lebih trampil, aktif dan mengembangkan promosi pemasaran melalui media online, media elektronik serta promosi penjualan melalui kegiatan-kegiatan dimasyarakat dan instansi-instansi sekitar KUB.

b. Masyarakat sekitarnya

Memasarkan dan menggunakan produk-produk lokal yang ada di KUB Paguyuban Damar Jati sehingga bangga dengan produk lokal dan ikut memajukan perekonomian lokal untuk lebih maju.

c. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap

Membina dan melakukan monitoring serta pendampingan secara rutin serta memesan produk-produk KUB Paguyuban Damar Jati ke jajaran internal karyawan, manajemen dan keluarga besar SBI.

d. Pemerintah Daerah

Membina dan melakukan monitoring serta pendampingan secara rutin serta memesan produk-produk KUB Paguyuban Damar Jati ke jajaran internal Pemerintah Daerah guna keberlangsungan usaha serta memajukan perekonomian produk lokal.

e. Akademisi

Membina dan memberikan edukasi terkait dengan kemajuan ilmu teknologi untuk pengembangan usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2010). *Profil Pengangguran dan Kemiskinan di Indonesia*. [http://www.bps.go.id/brs\\_file/kemiskinan\\_02jan12.pdf](http://www.bps.go.id/brs_file/kemiskinan_02jan12.pdf). Diakses pada tanggal 4 Mei 2019
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2011). *Profil Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah*. [http://jateng.bps.go.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=76:kemiskinan2011&catid=20:2011](http://jateng.bps.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=76:kemiskinan2011&catid=20:2011). Diakses pada tanggal 4 Mei 2019
- Dewata, Mukti Fajar Nur (2013). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia: Studi Tentang Penerapan Ketentuan CSR Pada Perusahaan Multinasional, Swasta Nasional & BUMN Di Indonesia*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Dinas Sosial Provinsi Yogyakarta. (2010). *Kelompok Usaha Bersama (KUBE)*. <http://suryanto.blog.unair.ac.id/files/2010/01/kubepdf.pdf>. Diakses pada tanggal 4 Mei 2019
- Dinas Sosial Provinsi Yogyakarta. (2010). *KUBE Program Strategis Dinas Sosial dalam Pengentasan Kemiskinan*. [http://www.p2kp.org/warta/files/dinsos-DIY\\_PAPARAN%20\\_KUBE.pdf](http://www.p2kp.org/warta/files/dinsos-DIY_PAPARAN%20_KUBE.pdf). Diakses pada tanggal 4 Juni 2019
- Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Departemen dalam Negeri. (2009). *Pedoman Umum Pemberdayaan Masyarakat dan Desa*. Gaung Persada, Jakarta
- Hadi, Pramono. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Kasus PT Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant*. Disertasi pada Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Gaung Persada, Jakarta
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Nikmatullah, Dewangga. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR)*. Disertasi pada Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Nurjanah, Adhianty. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sinergisitas Peran Gender Pada Program CSR Bank Sampah Mandiri PT Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant*. Disertasi pada Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Sholeh, Arif. (2010). *Peran tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pertambangan Emas Agincourt Resources Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Batangtoru Tapanuli Selatan*. Tesis pada Program Studi Magister Studi Pembangunan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, Medan
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung

Sumaryo, dkk. (2009). *Implementasi Tanggung Jawab Social (Corporate Social Responsibility) Dalam Pemberdayaan dan Peningkatan Masyarakat Kasus Di Propinsi Lampung*. Laporan Penelitian Institut Pertanian Bogor

Viayalakshmi, D,K. dkk. (2012). Empowerment Of Self Help Group Women Through Value Addition Of Finger Millet. *Journal Of Dairy and Food Research*, Vol. 31, hal. 223-226

Windiasih, Rili. (2014). *Pemberdayaan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Melalui Model Kemitraan Pemerintah Dengan Swasta (Program Corporate Social Responsibility PT Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant Di Nusakambangan I)*. Disertasi pada Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta